

## Arogan, Sopir Pajero Ugal-ugalan dan Tampar Pengendara Lain di Tol

JAKARTA (IM) – Dir Lantas Polda Metro Jaya Kombes Sambodo Purnomo Yogo menegaskan, pihaknya sedang mendalami lebih lanjut terkait video yang memperlihatkan pengendara mobil Mitsubishi Pajero menampar pengendara lain di Jalan Tol.

“Sedang kita dalam video tersebut,” kata Sambodo saat dikonfirmasi, Minggu (22/5).

Video yang viral di media sosial (medsos) memperlihatkan cekok antara pengemudi mobil Mitsubishi Pajero berpelat B 199 MCP dengan sopir Toyota Yaris di gerbang tol viral di media sosial. Sopir Pajero itu disebut terlihat arogan karena menarik kerah baju hingga menampar sopir Yaris tersebut.

Dalam video itu, terlihat sopir Pajero yang mengenakan kaca mata hitam itu menarik kerah baju sopir Yaris di depan gerbang tol sambil berteriak. Sebelumnya kejadian itu, Sopir Pajero itu disebut berkendara secara ugal-ugalan.

“Arogan nih, mobil Pajero nih, ugal-ugalan terus dia berantem,” ujar seorang wanita dalam video kaman video tersebut yang dilihat pada Minggu (22/5).

Keduanya tampak terlibat cekok. Setelahnya,

sopir Pajero itu terlihat melayangkan tamparan ke arah wajah sopir Yaris.

Kenapa pengguna SUV semacam Pajero Sport kerap arogan di jalan raya? Menurut Director Training Safety Defensive Consultant Indonesia (SDCI), Sony Susmana, memang ada beberapa karakter kendaraan yang bisa menimbulkan arogansi pengemudi.

“Berbentuk tinggi akan terlihat mampu menjangkau semuanya sehingga merasa memiliki kelebihan daripada kendaraan lainnya. Berbentuk besar, pengemudi merasa lebih harus mendapat prioritas dari yang lainnya. Berbentuk kokoh membuat pengemudi lebih secure apabila harus kontak fisik,” jelas Director Training Safety Defensive Consultant Indonesia (SDCI), Sony Susmana, kepada detikOto, beberapa waktu lalu.

“Kendaraan-kendaraan dengan jenis tertentu bisa dimanfaatkan tidak sesuai fungsinya. Untuk menjadi arogan salah satunya memerlukan kendaraan yang tinggi, kuat dan besar. Bahkan warna dapat mempengaruhi juga. Sehingga pengemudi lain malas dekat-dekat mencari masalah, bukan ciut ya,” katanya. ● lus

# 12 | PoliceLine

FOTO/ANT



## PENCARIAN KORBAN TANAH LONGSOR DI BOGOR

Warga melakukan evakuasi material tanah longsor dan pencarian korban di Desa Cipelang, Cijeruk, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, Minggu (22/5). Hujan deras yang terjadi pada Sabtu (21/5) menyebabkan tanah longsor dan menghancurkan tiga rumah serta mengakibatkan tiga orang meninggal dunia tertimbun runtuhan dan satu orang masih dalam pencarian.

## Dor... Oknum Polisi Lepaskan 8 Tembakan di Kompleks Polri Ragunan, Bikin Warga Takut

Oknum polisi yang melepaskan 8 kali tembakan di Kompleks Polri Ragunan, Pasar Minggu, adalah anggota Korps Brimob, berinisial P. Kini yang bersangkutan diperiksa Propam Korbrimob Polri.

JAKARTA (IM) – Perwira menengah Polri berinisial P yang melepas delapan tembakan di Kompleks Polri Ragunan, Pasar Minggu, Jakarta Selatan, tercatat sebagai anggota Korps Brimob (Korbrimob) Polri di Kelapa Dua, Depok. P sehari-hari bertugas sebagai staf di Brimob Polri.

Hingga berita ini diturunkan, Minggu malam, Dansat Intel Brimob Polri Kombes Mulyadi belum mengungkapkan hasil pemeriksaan Divisi Profesi dan Pengamanan (Propam) Korbrimob terhadap P.

Menurutnya, saat ini Propam Korbrimob masih melakukan pendalaman kepada P terkait penembakan yang dia lakukan itu.

“Sementara masih ditan-

gani propam. Menunggu hasil pendalaman di propam,” tuturnya.

Seorang warga berinisial X, yang tinggal di sekitar Komplek Polri Ragunan itu, sebelumnya mengatakan, mendengar letusan tembakan beberapa kali.

“Tadi awal kejadiannya di rumahnya ada terdengar suara tembakan. Sekali dia (polisi) nembak. Jeda sekitar dua jam, lalu tembakan tiga kali juga di dalam rumah,” kata X, Jumat (20/4) malam.

Menurut Saksi X, dalam rentetan tembakan tersebut juga terdengar suara pecahan. Suara tembakan kedua dan seterusnya terdengar tak berselang lama.

“Di dalam rumahnya kayak nembak botol. Kedengaran su-

ara pecahan di dalam rumahnya. Tembakan kedua sampai keempat, rentetan,” jelas X.

Warga kemudian melaporkan peristiwa tersebut ke kantor polisi karena ketakutan. Warga setempat tidak berani menegur langsung oknum polisi tersebut.

“Orang-orang sini enggak ada yang berani negur karena dia bawa senjata,” kata X.

Pada Jumat malam, sejumlah anggota dengan seragam kepolisan terlihat di depan rumah oknum polisi tersebut. Di antaranya terlihat juga orang berseragam sipil dengan senjata laras panjang. Mereka sempat masuk ke halaman rumah oknum polisi tersebut.

Satu buah mobil dengan pelat dinas kepolisian juga tampak di depan rumah. Beberapa kali orang bersenjata tampak berteriak memanggil oknum polisi tersebut. Oknum polisi itu sempat menjawab teriakan dari dalam rumah.

Kabid Humas Polda Metro Jaya Kombes Endra Zulpan kepada wartawan, Sabtu (21/5) juga membenarkan bahwa P

merupakan anggota Korps Brimob Polri, Kelapa Dua, Depok.

“Itu anggota Korbrimob. Saat ini sedang ditangani oleh Korbrimob Polri,” ucap Zulpan.

Menurut Zulpan, P saat ini tengah diperiksa oleh Propam Korps Brimob Polri.

“Karena dia anggota Korbrimob, maka diserahkan ke Propam Korbrimob Polri,” kata Zulpan.

Zulpan tidak menjelaskan secara terperinci kronologi

P melepaskan tembakan. Zulpan hanya menyebutkan bahwa P melepaskan tembakan sebanyak delapan kali.

“Delapan kali tembakan,” sebut Zulpan.

Zulpan berujar, jumlah letusan senjata itu diketahui berdasarkan keterangan warga sekitar rumah oknum polisi yang melihat insiden tersebut. “Itu laporan warga seperti itu. Itu anggota dari Korbrimob Polri Kelapa Dua,” ujar Zulpan. ● lus



**KECALAKAN BUS PARIWISATA DI CIAMIS**  
Kondisi bus Pariwisata menabrak rumah warga di Payung Sari, Kecamatan Panumbangan, Kabupaten Ciamis, Jawa Barat, Sabtu (21/5). Sebanyak empat orang tewas dan 24 orang luka-luka dalam kejadian tersebut.

## Motor Adu Banteng di Kabupaten Bekasi, Tiga Orang Tewas Salah Satunya Polisi

BEKASI (IM) - Kecelakaan maut melibatkan dua pengendara motor menewaskan tiga orang di Jalan Srengseng Raya, Desa Sukamulya, Kecamatan Sukatani, Kabupaten Bekasi. Dari tiga orang yang terlibat, salah satunya diketahui anggota Polres Metro Bekasi.

Kasat Lantas Polres Metro Bekasi, Kompol Arga Dija Putra membenarkan insiden yang terjadi pada Sabtu (21/5) malam itu.

Adapun anggota polisi yang meninggal ialah Briptu Chandra Adhitama Bahri yang tercatat sebagai Anggota Humas Polres Metro Bekasi.

“Iya benar (anggota Polrestro Bekasi),” kata Arga ketika dimintai keterangan, Minggu (22/5).

Arga menjelaskan, ke-

celakaan bermula saat Chandra yang mengemudi motornya bergerak dari arah utara menuju selatan. Kemudian dari arah berlawanan motor Rahmat (21) dengan penumpang Sultan (20) juga tengah melintas. Diduga terkejut dan tidak bisa menghindari satu sama lain, tabrakan pun tak terhindarkan.

“Tiga orang yang terlibat kecelakaan meninggal dunia,” ucapnya.

Ketiga orang diketahui meninggal dunia di tempat usai kecelakaan. Hingga saat ini polisi masih melakukan penyelidikan terkait kecelakaan tersebut.

“Barang bukti dua motor yang terlibat di bawa oleh Polisi,” tukasnya.

● lus

## Salah Satu Tersangka Penembakan Briptu Khairul Candra Ditangkap Polisi

MUSI RAWAS (IM) - Salah satu tersangka penembak anggota polisi, Briptu Khairul Candra saat petugas melakukan penggerebekan di rumah bandar narkoba berhasil ditangkap.

Tersangka berinisial H saat ditangkap sempat menembak petugas. Sementara dua tersangka lainnya, F dan J, yang juga ikut melakukan penembakan berhasil kabur, sehingga pihak kepolisian masih terus memburunya.

Kapolres Musi Rawas, AKBP Achmad Gusti Hartono mengatakan, Briptu Khairul Candra tertembak pada bagian pantat. Tersangka H ditangkap di Desa Mambang Kecamatan Kelingi, pukul 12.30 WIB, Minggu (22/5).

“Alhamdulillah satu pelaku berhasil ditangkap tim Satnarkoba Polres

Mura, doakan dua pelaku lainnya segera menyusul ditangkap,” kata Gusti, Minggu (22/5/2022).

Ditambahkan Gusti, sampai hari ini tim masih terus melakukan pengejaran terhadap pelaku yang belum tertangkap.

Sedangkan korban Briptu Khairul Candra hingga kini masih dalam perawatan di ICU RS Bhayangkara Palembang.

Diketahui bahwa peristiwa terbakarnya Anggota Satuan Reserse Kriminal Narkoba Polres Musi Rawas (Mura), saat melakukan penggerebekan di rumah bandar narkoba. Bahkan warga setempat sempat ikut menyerang anggota saat operasi penangkapan, hingga seorang polisi bernama Briptu Khairul Candra tertembak di bagian pantat. ● lus

## Polisi Gadungan Kecelakaan Setelah Tipu Warga di Jaksel

JAKARTA (IM) - Polisi gadungan berinisial S mengalami kecelakaan lalu lintas usai menipu warga di Cilandak, Jakarta Selatan (Jaksel). Kecelakaan terjadi ketika tersangka S dikejar oleh masyarakat.

Dalam video yang viral di media sosial, terlihat S sudah tergeletak tidak sadar dan mengenakan helm. Setelah itu, terlihat petugas berseragam Satpol PP mengotong S. “Pelaku, pelaku, bangun aja, Bang, bangun aja. Udah, bawa. Lanjut, lanjut. Kejadian Cipete No. 33,” ujar beberapa orang dalam video tersebut, seperti yang dilihat pada Minggu (22/5).

Kapolsek Cilandak Kompol Multazam Lisendra menyampaikan S mulanya sempat melakukan penipuan dan pencurian di sekitar kawasan Sekolah Internasi-

onal di Jl Cipete. Setelah korban menyadari tindakan S, sempat terjadi kejar-kejaran hingga Kelurahan Gandaria Selatan di sekitar Jl Madrasah 1, Gandaria Selatan.

“Terjadinya penipuan dan pencurian di sekitar depan sekolah Prancis, setelah korban sadar telah ditipu terjadi kejar-kejaran antara korban bersama teman korban dan pelaku yang berakhir dengan terjatuhnya terduga pelaku... setelah itu masyarakat sekitar TKP membantu mengamankan tersangka,” kata Kompol Multazam Lisendra saat dikonfirmasi wartawan, Minggu (22/5).

Akibat kecelakaan tersebut, S dilarikan ke rumah sakit. Kini, polisi menyelidiki kasus penipuan dan pencurian yang diduga dilakukan S. “Terduga pelaku sementara masih dirawat intensif di

RS Polri Kramat Jati. Pelaku tertangkap karena mengalami kecelakaan tunggal akibat terjatuh pada kecepatan tinggi karena hilang keseimbangan,” ujarnya. “Dari beberapa bukti kesaksian korban, modusnya (S) berpura-pura sebagai polisi,” jelasnya.

Multazam menjelaskan hingga saat ini pihaknya masih terus mengumpulkan barang bukti dan memeriksa beberapa orang saksi. Namun, saat ini S tidak bisa dimintai keterangan lantaran tengah menjalani perawatan di IGD rumah sakit.

“Kami masih terus mengumpulkan bukti dan memeriksa beberapa saksi, termasuk rekaman CCTV sekitar TKP (tempat kejadian perkara). Terduga pelaku belum bisa dimintai keterangan karena masih dirawat di IGD,” terangnya. ● lus



## PATROLI POLISI BERKUDA DI NUSA DUA

Polisi berkuda berpatroli menjelang pertemuan internasional Global Platform for Disaster Risk Reduction (GDRR) 2022 di kawasan Nusa Dua, Bali, Minggu (22/5). Patroli tersebut untuk menjamin keamanan jelang pertemuan internasional tersebut yang akan berlangsung 23 hingga 28 Mei 2022.

## Kapolda Riau Turun ke Ladang Warga

RIAU (IM) - Kapolda Riau, Irjen Moh Iqbal, meninjau sekaligus menghadiri panen perdana tanaman hortikultura berupa jagung dan cabai keriting, di lahan milik Polda Riau di desa Karya Indah Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar, Provinsi Riau.

Irjen Moh Iqbal mengatakan bagaimana jajarannya harus cerdas dalam mengelola aset yang dimiliki dan bermanfaat bagi masyarakat dan negara.

“Saya hadir disini melanjutkan kinerja dari pimpinan terdahulu dan mudah mudahan sukses untuk penggarapannya agar mendapatkan benefit yang baik pula,” ujar Moh Iqbal, Minggu (22/5). “Polda Riau sangat berterimakasih dan siap mengupayakan koordinasi yang lebih baik lagi kedepannya agar ketahanan pangan kita terjaga dengan baik,” tutup mantan Kadiv Humas Polri tersebut.

Di lokasi lahan seluas 108 Ha tersebut, 8 Ha diantaranya sudah dimanfaatkan, ditanam tanaman jagung dan cabai. Polda Riau juga telah melakukan pemanfaatan sewa aset Barang Milik Negara (BMN) berupa tanah yang dipergunakan oleh pihak swasta seluas 30 Ha dari luas seluruhnya tanah Polda Riau

seluas keseluruhan 108 Ha.

Pemanfaatan sewa aset BMN berupa tanah tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Keuangan melalui surat Nomor : S-3/MK.6/KNL.0303/2022 tanggal 8 Maret 2022 untuk jangka waktu sewa selama 3 (tiga) tahun dengan sejumlah nilai sewa dan sudah dibayarkan langsung ke Kas Negara kategori Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNB).

Direktur PT. Anomali Lumbung Artha, Yogyakarta mengatakan pihaknya bekerjasama dengan Polda Riau dalam rangka mendukung upaya menjaga ketahanan pangan yang digelorakan pemerintah.

“Kami mendapatkan informasi lahan dimiliki oleh Polda Riau, kami berupaya agar bisa kami olah menjadi lahan produktif dan saat ini kami menanam jagung dan cabe. Kami optimis dalam beberapa tahun kedepan hasilnya akan lebih maksimal,” ujar Yogyakarta.

Turut hadir pada kegiatan tersebut Wakapolda Brigjen Tabana Bangun, para Pejabat Utama, Kepala Kanwil DJKN Prov Riau, Sumatera Barat dan Kepulauan Riau Sudarsono, S.H., LL.M., Kepala KPKNL Pekanbaru Rachmat Kurniawan, dan lain sebagainya. ● lus

## Polri: Kendaraan Bermotor di RI pada 2027 Sudah Pelat Putih Semua

JAKARTA (IM) - Dirregident Korlantas Polri Brigjen Yusri Yunus memperkirakan pada 2027 mendatang, seluruh kendaraan pada skala nasional sudah menggunakan pelat nomor berwarna putih.

“Berubahnya nanti dari tahun 2027 sudah lengkap, semuanya sudah putih, karena kan sudah 5 tahun,” kata Yusri saat dihubungi, Minggu (22/5).

Dalam kurun waktu lima tahun tersebut, Yusri mengungkapkan, terdapat beberapa kendaraan prioritas yang bisa mengganti pelat hitam menjadi putih. Yakni kendaraan baru, kendaraan yang telah memasuki pembayaran pajak lima tahunan, lalu kendaraan yang dimutasi atau berpindah daerah.

“Bahwa memang yang jadi skala prioritas itu adalah kendaraan lima tahun, kendaraan baru, atau kendaraan yang dimutasi nanti,” kata Yusri.

Yusri mengatakan, pergantian warna pelat tidak dilakukan secara serentak. Untuk itu, ma-

sarakat tidak perlu takut jika belum menggunakan pelat berwarna putih. “Engga apa-apa (kalau masih pakai pelat hitam),” kata Yusri.

Sebagai informasi, Tanda Nomor Kendaraan Bermotor (TNKB) atau pelat nomor kendaraan akan berubah warna dari hitam menjadi putih.

Hal tersebut dilakukan berdasarkan Peraturan Kepolisian Republik Indonesia (Perpol) Nomor 7 Tahun 2021 tentang Registrasi dan Identifikasi Kendaraan Bermotor, Pasal 45 ayat (1) huruf a, yakni, “TNKB berwarna dasar putih, tulisan hitam untuk kendaraan bermotor perseorangan, badan hukum, PNA (Perwakilan Negara Asing), dan Badan Internasional.”

Perubahan warna pelat nomor bertujuan untuk mengoptimalkan penerapan Elektronik Traffic Law Enforcement (ETLE). ● lus